

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan taraf hidup ke arah yang lebih baik. Pendidikan adalah suatu bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam mencetak karakter bangsa yang berkualitas berlandaskan agama, dengan adanya pendidikan diharapkan mampu menciptakan manusia yang bermutu, dalam membentuk karakter bangsa yang berkualitas tentu saja membutuhkan input yang berkualitas juga. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Pasal 5 Ayat (1), bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Dalam hal ini semua warga negara usia sekolah berhak memperoleh kesempatan menjadi peserta didik tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama, suku bangsa, dll. Untuk memajukan kualitas pendidikan bisa dilakukan dengan cara meningkatkan hasil belajar dalam dunia pendidikan itu, peningkatan hasil belajar tersebut bisa diketahui dengan adanya prestasi belajar.<sup>1</sup>

Dunia pendidikan saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan permasalahan yang sedang dihadapi dunia pendidikan bukanlah tantangan yang harus dibiarkan begitu saja, akan tetapi membutuhkan pemikiran yang konstruktif dalam mencapai kualitas yang baik. Permasalahan yang dimaksud yaitu prestasi akademik mahasiswa. Ukuran prestasi belajar dapat dikaitkan

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pasal 5 Ayat (1)

dengan nilai yang merupakan hasil dari usaha belajar mahasiswa. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang dosen memberikan pengaruh yang sangat penting terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu prestasi belajar mahasiswa merupakan tolak ukur dari keberhasilan seorang dosen dalam mengajar.

Prestasi adalah hasil yang dicapai, dikerjakan maupun dilakukan. Sedangkan prestasi akademik merupakan bagian dari hasil yang sudah dicapai sebagai bukti usaha yang sudah dilakukan melalui proses pembelajaran.<sup>2</sup> Prestasi belajar merupakan pemahaman tentang pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan dengan mata pelajaran yang dapat diketahui dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh dosen.

Prestasi akademik mahasiswa dapat diukur menggunakan pendekatan rata-rata nilai keseluruhan dari semua mata kuliah yang diambil persemester berdasarkan kalender akademik atau bisa disebut juga indeks prestasi kumulatif (IPK). Sedangkan beberapa peneliti ada yang menggunakan nilai persemester, peringkat dan ada pula yang menggunakan indeks prestasi kumulatif (IPK).<sup>3</sup>

Prestasi akademik bisa dikenal sebagai prestasi belajar. prestasi belajar diartikan sebagai kecakapan nyata yang bisa diukur dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai interaksi aktif antara objek dan subjek belajar dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.

---

<sup>2</sup> Lisnawati Soapatty, "Pengaruh sistem sekolah sehari penuh (Full day school) terhadap prestasi akademik siswa smp jati agung sidoarjo." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* Vol. 2 No. 2 (2014), 724.

<sup>3</sup> Silvia Ariani, "Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Stiti NTB." *Jurnal Pendidikan dan Wawasab Studi Islam* Vol. 1 No. 2 (Juli-Desember 2019)

Terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian prestasi akademik mahasiswa secara optimal. Faktor internal yaitu kondisi jasmani dan rohani mahasiswa, sementara faktor eksternal yaitu berupa kondisi lingkungan di sekitar mahasiswa seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan masyarakat. Dalam faktor eksternal salah satu hal yang paling penting dalam sistem pendidikan yaitu pengajar, guru atau dosen.<sup>4</sup> Dosen yang merupakan pelaksana pendidikan nasional diharapkan menjadi kunci keberhasilan di dunia pendidikan. Sehingga untuk meraih keberhasilan tersebut dibutuhkan kompetensi dosen yang bermutu.

Kompetensi dosen secara umum dapat diartikan sebagai keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang dimiliki oleh dosen secara konseptual, serta kemampuan operasional untuk mengimplementasikan dalam proses pembelajaran. Kompetensi dosen meliputi kompetensi Andragogi, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Dalam memaksimalkan prestasi akademik yang ingin dicapai oleh mahasiswa, maka dibutuhkan dosen yang berkompeten.

Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika pengajar mampu menciptakan kondisi atau proses yang mengarahkan peserta didik termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar. seorang dosen harus memiliki kepribadian, menguasai bahan pelajaran dan menguasai cara mengajar sebagai kompetensinya. Kompetensi mengajar harus dimiliki seorang dosen yang

---

<sup>4</sup> Nurlaela dan Sugiyanto, "Pengaruh kinerja dosen dan kualitas layanan administrasi akademik terhadap kepuasan mahasiswa dampaknya terhadap prestasi belajar di universitas pamulang Tangerang Selatan." Prosiding Seminar Nasional Humanis (Desember 2019), 578.

merupakan keterampilan atau kecakapan dalam mengelola kegiatan pendidikan.

Kompetensi dosen dan komunikasi yang baik dari dosen akan meningkatkan atmosfer akademik, meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, memudahkan proses belajar mengajar, maka akhirnya akan meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan. Kompetensi dosen bisa dilihat jelas jika dosen memiliki nilai berpikir tinggi dan memiliki komitmen (tanggung jawab) dalam menjalankan tugas. Melihat beratnya tanggung jawab dosen terhadap kesuksesan usaha pendidikan, maka konsekuensi dosen dalam menjalankan tugas harus benar-benar profesional. Dosen dapat menekuni pekerjaannya sehingga selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Model perkuliahan yang diberikan dosen sering memengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan. Proses pembelajaran adalah kegiatan yang telah direncanakan dan kuliah adalah kegiatan untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap materi pengetahuan sebagai hasil kegiatan belajar mandiri.

Pelaksanaan perkuliahan seringkali tidak berjalan dengan lancar dan optimal. Hal yang selalu diharapkan seorang dosen adalah agar materi perkuliahan yang dijelaskan dapat dipahami dengan mudah oleh mahasiswa. Hal ini merupakan masalah yang sulit yang dirasakan oleh seorang dosen. Mahasiswa pada umumnya kurang aktif dalam menyampaikan pendapatnya, bertanya, motivasi berprestasi yang kurang, dan kurangnya diskusi tentang

materi yang disampaikan.<sup>5</sup> Hal ini bisa terjadi karena mahasiswa bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi juga makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda. Ada tiga aspek yang membedakan mahasiswa yaitu, aspek psikologis, intelektual dan biologis.

Seorang dosen memiliki tugas yang tidak mudah untuk menciptakan lulusan yang cerdas, kritis, terbuka, produktif dan berakhlak mulia seperti yang telah diamanatkan oleh berbagai tuntutan stakeholders. Dengan begitu kompetensi menjadi suatu keharusan yang tidak dapat ditawar lagi apabila ingin meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar yang dicapai mahasiswa. Proses belajar dan hasil belajar mahasiswa bukan saatnya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, tetapi ditentukan oleh kompetensi dosen. Dosen yang berkompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar mahasiswa berada pada tingkat optimal.<sup>6</sup>

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha maka semakin baik pula prestasi yang dicapai. Prestasi belajar sangat penting dari pengajaran dan pendidikan karena prestasi belajar berfungsi sebagai pengukur keberhasilan program pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu apa yang disampaikan oleh dosen akan

---

<sup>5</sup> Anak Agung Gde Mantra Suarjana dan Ni Nyoman Yintayani, "Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi belajar mahasiswa pada jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali." *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* Vol 13 No. 2 (Juli 2017), 88.

<sup>6</sup> Yuli Alam, "Kompetensi Dosen, Motivasi Belajar Mahasiswa dan Dampaknya terhadap Prestasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Pengantar Ekonomi (studi pada mahasiswa program studi Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol 16 No.1 (2018), 24.

memengaruhi prestasi akademik. Tidak kompetennya seorang dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan secara tidak langsung berpengaruh pada hasil pembelajaran. Karena proses belajar mengajar tidak dapat tercapai hanya dengan keberanian, melainkan dengan faktor utamanya yaitu kompetensi yang dimiliki oleh seorang dosen, proses pembelajaran dan variasi mengajar dosen.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi MPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.”**